

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA AL AMIN MALANG

Rahmawati

Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang
e-mail: 22102011015@unisma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di MA Al Amin Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, observasi, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan berbagai strategi, termasuk pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, pemberian dukungan dan pengakuan, serta pembinaan dan supervisi berkelanjutan. Strategi-strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, menginspirasi motivasi guru, serta memperkuat komitmen terhadap profesinya. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu dari Juli sampai dengan Desember 2023. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme guru, serta perlunya investasi dalam pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen sekolah yang lebih efektif di institusi pendidikan agama Islam.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Pengembangan Keprofesionalisme Guru, MA Al Amin

Abstrack

This research aims to reveal the strategies used by the principal of Madrasah in increasing the competency and professionalism of Islamic religious education teachers at MA Al Amin Malang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with the principal, observations, and analysis of related documents. The research results show that the Principal of Madrasah use various strategies, including continuous training and development, providing support and recognition, as well as ongoing coaching and supervision. These strategies aim to improve the quality of teaching and learning, inspire teacher motivation, and strengthen commitment to the profession. The implications of this research are the important role of the Principal in creating a work environment that is conducive to developing teacher professionalism, as well as the need for investment in ongoing training and coaching. This research was conducted over a period of time from July to December 2023. It is expected that this research can provide valuable input for the development of more effective school management policies and practices in Islamic religious education institutions.

Key Words: Principal Strategy, Teacher Professional Development, High School

PENDAHULUAN

Komponen terpenting masyarakat adalah pendidikan. Salah satu faktor yang menentukan dan mempengaruhi perubahan sosial adalah pendidikan. Proses pembelajaran yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam sistem pendidikan dan dapat dijumpai di lingkungan madrasah atau sekolah mutlak diperlukan. Pembelajaran adalah upaya menginisiasi

siswa ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan [1].

Tujuan pembelajar adalah menjadikan siswa benar-benar belajar, khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai sarana peningkatan efektivitas pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran Pendidikan Agama

Islam, pendidik harus menggunakan berbagai model, strategi, dan metode selama proses pembelajaran berlangsung [2].

Strategi kepala madrasah merupakan masalah yang masih belum terpecahkan; yang lainnya berkorelasi langsung dengan perubahan lingkungan yang cepat dan dinamis. Strategi kepala madrasah yang tidak efektif menjadi penyebab masalah ini. Sebagai manajer, administrator, edukator, innovator, dan *leader*, kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah bertugas mendampingi guru dan siswa di dalam lingkungan sekolah agar dapat mengikuti aturan. Tampaknya kepala madrasah dapat memenuhi peran strategisnya dalam meningkatkan mutu pendidikan [3].

Melalui berbagai kegiatan sekolah, kepala sekolah dapat memberikan arahan dan teladan kepada bawahannya berkat kemampuan manajemennya. Melaksanakan tugasnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, seefektif mungkin. Telah mengidentifikasi individu penanggung jawab perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sekolah serta semua pengelola lembaga sebagai individu yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru [4].

Dengan bertanggungjawab mendidik, mengajar, dan mengarahkan anak didik, maka peran guru sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru profesional adalah ahli dalam bidangnya yang mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas dan fungsi seorang guru akan berjalan lancar jika benar-benar memahami dan mengamalkan sifat-sifat profesionalnya. Masih banyak guru yang

belum menguasai buku ajar mata pelajaran akibat dari berbagai observasi tersebut. Ada banyak alasan mengapa masih sedikit guru pembimbing [5].

Pertama-tama, Anda belum benar-benar memahami apa yang telah Anda pelajari. Kedua, beberapa guru mengajar di luar spesialisasi mereka. Untuk menghasilkan guru yang profesional, kepala madrasah harus memahami kelebihan, kekurangan, peluang, kesulitan, dan kendala peningkatan profesionalisme guru. Mereka juga harus melanjutkan pendidikan dan pelatihan. Seorang guru yang dapat dipercaya adalah seorang yang berpengetahuan dan kompeten pada saat yang sama, dan karyanya selama pendidikannya menunjukkan hubungan ini.

Dalam bidang pendidikan guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan agar sekolah dapat maju dan berkembang, kepala sekolah harus memiliki perencanaan yang tepat dalam rangka meningkatkan profesionalisme seorang pendidik sehingga dapat mengontrol dan mengamankan lingkungan sekolah serta menasihati gurunya tentang bagaimana mengimplementasikan model pendidikan tersebut. Selain menjalankan tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah, dia harus memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun rencana sehingga dia tahu harus mulai dari mana dan bagaimana mencapai tujuan Anda. Keberhasilan kepala madrasah dalam lingkungan pendidikan sangat bergantung pada keahliannya [6].

Sebelum MA Al Amin Malang, kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam lokakarya dan pelatihan lain yang bertujuan untuk mengkaji masalah guru dan meningkatkan profesionalisme. Kepala madrasah terlebih dahulu harus mengkaji visi dan misi sekolah. guna mewujudkan tujuan tersebut. Kemudian, diperlukan

seminar, pelatihan, dan cara-cara lain untuk meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu, terkait dengan undang-undang yang berkaitan dengan guru itu sendiri, peningkatan profesionalitas guru merupakan tindakan yang tepat [7].

Akibatnya, semua kemampuan dituntut untuk meningkatkan profesionalisme guru sekolah yang dimilikinya saat ini harus dimanfaatkan secara maksimal guna menghasilkan hasil belajar yang berkualitas. Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memperhatikan beberapa hal tersebut di atas: Rencana Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang [8].

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif berbasis fenomenologi di MA Al Amin Malang. Jika ingin melihat dan mengungkapkan suatu peristiwa, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah, atau menemukan makna dalam data kualitatif-berupa gambar, kata, atau peristiwa apat menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi yang relevan didukung oleh data yang terkumpul. sehingga peneliti dapat melakukan analisis yang kemudian dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir penelitian [9].

Karena peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpul data dalam penelitian kualitatif, maka kehadirannya mutlak diperlukan. Pengumpulan informasi atau data sebanyak-banyaknya sangat dipengaruhi oleh keberadaan peneliti di lokasi penelitian. dan data sekunder yang menjadi acuan dalam pengumpulan data penelitian ini. Observasi, wawancara, dan

dokumentasi merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu dari Juli sampai dengan Desember 2023 [10].

Untuk mempermudah peneliti menemukan temuan penelitian ini, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Sementara itu, peneliti menggunakan observasi, triangulasi, dan diskusi sejawat untuk memvalidasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di MA Al Amin Malang

Dalam penjelasan peraturan pemerintah. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Lokakarya perencanaan, pembinaan, pelatihan, dan supervisi bagi guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang adalah bagian dari upaya kepala Madrasah untuk meningkatkan standar profesionalnya. Selain itu, setiap bulan kepala madrasah dan pengawas kementerian agama mengadakan pokja guru.

Di MA Al Amin Malang, guru harus mempersiapkan strategi dan materi pengajaran jauh sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar karena kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan. Konsekuensinya, Anda selalu mempersiapkan atau

merencanakan jauh-jauh hari apa yang akan diajarkan, bagaimana pelajaran akan diajarkan, dan bagaimana evaluasi akan dilakukan sebelum masuk kelas. Tentunya mengacu pada ketentuan kurikulum saat ini.; namun, implementasi penuh masih belum memungkinkan karena tidak ada materi pelajaran yang selalu dapat menggunakan pendekatan yang berbeda. relatif terhadap mata pelajaran yang dibahas di kelas dan kreativitas instruktur.

Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran kelembagaan dan pengalaman. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya mengenai mutu profesionalisme dan kesejahteraannya dalam pengelolaan pendidikan yang profesional. Karena kompetensi guru merupakan kualitas dan produktivitas pekerjaan guru harus menunjukkan bahwa mereka memenuhi syarat untuk melakukan tugas dan memiliki keterampilan yang diperlukan, yang keduanya sangat penting bagi guru.

Sebagai profesi, mengajar menuntut guru untuk menumbuhkan profesionalisme mereka sendiri dalam menanggapi kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peran guru melampaui kelas untuk mencakup melayani sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Pengamatan menunjukkan bahwa guru-guru di MA Al Amin Malang memiliki kepribadian yang kokoh, yang mencakup kemampuan untuk menjaga martabatnya sebagai guru yang menjadi teladan bagi siswanya sekaligus mendidik siswanya dengan tulus dan tulus.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang

Untuk menjadi pendidik yang sukses, Anda harus terlebih dahulu mengenal dan memahami siswa Anda. Ketika mengajar siswa, seorang guru harus menggabungkan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Seorang guru akan berhasil menyampaikan materi jika menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pelajaran (Azizah dkk, 2021). Selain itu, siswa akan menghadapi tantangan tambahan jika instruktur menggunakan strategi dan metode yang tidak tepat. Selain melibatkan guru dalam kursus dan lokakarya terkait pengajaran, peran kepala madrasah adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang teknik yang semakin canggih.

Sulit menjadi guru karena harus memahami karakteristik fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan sosial budaya siswa sekolah dasar. Mengajar dan berpartisipasi di sekolah hanyalah bagian dari menjadi seorang guru. Namun, di luar lingkungan sekolah, gelar guru merupakan Profesi yang diberikan tanggung jawab untuk menjunjung tinggi nama baik guru yang telah terukir sejak lama. Karena seorang guru yang berpengetahuan akan menjadi guru yang baik dan peduli lingkungan. Agar tidak dianggap sombong atau jelek, masyarakat telah memberi nama guru. Bahkan guru perlu bergaul dengan baik dengan masyarakat. Dalam masyarakat saat ini, guru harus menjunjung tinggi reputasinya sebagai individu yang berpendidikan dan bijaksana. Kepala madrasah menjelaskan bahwa saat kita mengajar, penting juga untuk memperhatikan

karakter setiap siswa. Agar siswa saya dapat memahami apa yang Sebagai seorang guru, Anda harus terbiasa dengan strategi pengajaran terbaik. seorang guru, kepala sekolah tidak bisa membiarkan hal itu terjadi begitu saja, apalagi jika beberapa siswa lebih lambat dari yang lain.

Selidiki berbagai teori dan prinsip pembelajaran pendidikan terkait mata pelajaran. menggunakan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran pendidikan yang inovatif. Gunakan strategi tematik untuk belajar. Setiap hari, guru mengelola program pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, banyak guru menggunakan berbagai strategi pengajaran di kelas. beberapa contoh termasuk metode diskusi dan lain-lain. Siswa dapat menjadi lebih terlibat dari biasanya sebagai hasil dari strategi ini, yang digunakan untuk mempermudah mereka memahami informasi yang diajarkan.

Bahkan seorang guru memberikan bantuan sebanyak mungkin kepada mereka yang membutuhkan. Seorang guru ibarat orang tua kedua bagi siswa selama mereka berada di sekolah. Oleh karena itu, mengajar membutuhkan banyak kesabaran. Guru harus bisa menjadi orang tua yang membuat siswa merasa nyaman di dalam kelas.

3. Hasil Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Amin Malang
Kepala sekolah di MA Al Amin Malang harus menggunakan strategi yang efektif dan tepat untuk meningkatkan kompetensi guru. Hasil wawancara dengan kepala sekolah di MA Al Amin Malang mengungkapkan strategi kepala

sekolah yang dapat dilihat dari cara kepala sekolah mendengarkan keluhan guru, membuat keputusan yang dilakukan bersama, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Untuk meningkatkan kualitas, kepala sekolah dapat memainkan peran tersendiri dalam memimpin dan mengambil keputusan. sehingga dalam pelaksanaannya strategi tersebut tampak situasional sebagai kepemimpinan.

Dengan menawarkan kursus komputer kepada para guru di MA Al Amin Malang, kepala sekolah di MA Al Amin Malang dapat secara efektif meningkatkan kompetensi profesional guru melalui strategi kepemimpinannya. Selain itu, kepala sekolah dapat menyesuaikan strategi yang paling efektif untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Kepala sekolah MA Al Amin Malang layak menjadi pemimpin yang baik dan profesional karena memenuhi persyaratan. Ternyata hasil kedua syarat dan ketentuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin tersebut terdapat pada kepala sekolah MA Al Amin Malang, terlihat dari hasil observasi di lapangan yang mengacu pada teori-teori yang ada.

Sejauh mana guru dan kepala sekolah tampaknya telah mengembangkan hubungan terbuka dengan mendengarkan keluhan guru, dapat dilihat peningkatan profesionalisme kepala sekolah. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk mendengarkan apa saja yang disampaikan oleh guru. Bisa tentang kelemahan dan kesulitan guru dan lain sebagainya, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan membuat guru lebih profesional. Penjelasan guru PAI tersebut menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mempertimbangkan

masukannya kami terkait perkembangan sekolah dan kemaslahatan guru dan siswa. Kami menginformasikan kepada kepala sekolah kemarin bahwa guru di sini masih kekurangan teknologi, meskipun profesionalisme guru meningkat. Selain itu, keluhan kami ditangani oleh kepala sekolah.

Dengan menunjukkan bahwa ia sangat memperhatikan kebutuhan bawahannya dalam strateginya, kepala sekolah MA Al Amin Malang harus mampu menjadi pemimpin pendidikan yang mendengarkan keluhan guru dan menjadi panutan yang baik bagi para guru. Dalam hal ini terlihat dari waktu yang diberikan kepada para guru untuk membahas kendala-kendala yang mereka hadapi dalam menegakkan profesionalisme, seperti kedisiplinan guru di MA Al Amin Malang dan teknologi IT. Setelah peneliti mengamati berbagai langkah dalam mengimplementasikan strategi tersebut, kepala sekolah MA Al Amin Malang menggunakan strategi kolaboratif, artinya tanggung jawab kepala sekolah dan guru seimbang dalam tugasnya. Guru dan kepala sekolah sama-sama memiliki dampak satu sama lain dan memainkan peran penting.

SIMPULAN

Penelitian menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memberikan dukungan serta pembinaan yang diperlukan kepada para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, pemberian dukungan dan pengakuan, serta pembinaan dan supervisi

yang terus menerus. Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi guru-guru pendidikan agama Islam untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan Islam di MA Al Amin Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Rahman, "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia," *Tarbiyatuna*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [2] N. L. Dewi, A. I. Muttaqin, dan A. Muftiyah, "Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019," *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, 2019, doi: 10.29062/tarbiyatuna.v3i2.266.
- [3] A. Afifah dan I. Mashuri, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)," *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, 2019, doi: 10.29062/tarbiyatuna.v3i2.267.
- [4] H. Heriyono, R. Chrysoekamto, R. N. Fitriah, dan A. Kartiko, "Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Pesantren," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.31538/munaddhomah.v2i1.64.
- [5] E. Susanti, "Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru,"

- EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 5, 2021.
- [6] Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Esktrakurikuler Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.," *Mojokerto: Program Pascasarjana*, 2020.
- [7] Z. A. Siregar and D. Suhendro, "Pengaruh Disiplin Belajar, Kepribadian dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 2, 2019, doi: 10.21831/amp.v7i2.23714.
- [8] M. Supit, J. A.M Rawis, M. Markus Wullur, dan V. N.J. Rotty, "Analisis Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan," *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.35719/leaderia.v2i2.68.
- [9] Mustaqim, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books," *Jurnal Intelegensia*, vol. 4, no. 1. 2016.
- [10] A. A. Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas - Google Books," *Health Books Publishing*. 2021.